

Sosialisasi Produk Pasar Modal Syariah Sebagai Pilihan Untuk Berinvestasi Pada UMKM Sukses Bersama Mantap

Dessy Anggraini¹⁾, Aztyara Ismadharliani²⁾, Fitri Ana Siregar³⁾, Khusnul Istiqomah⁴⁾, Kurniyati⁵⁾, Neneng Sudharyati⁶⁾, Syahril Ahmad⁷⁾, Urwawuska Ladini⁸⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: dessyanggraini78@uinjambi.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini mencoba memberikan pengetahuan betapa pentingnya pemahaman mengenai produk-produk yang ada di dalam pasar modal syariah sebagai salah satu pilihan untuk berinvestasi kepada masyarakat terutama yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah. Tahap penyusunan artikel ini menggunakan studi literatur berbagai referensi yang mendukung proses pengabdian pada UMKM Sukses Bersama Mantap. Selain itu, untuk mengetahui secara nyata keadaan di lapangan, maka penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada beberapa para pelaku UMKM. Pengabdian ini berkaitan dengan pasar modal syariah dan cara berinvestasi secara legal dan aman serta dengan adanya pengabdian ini diharapkan para pelaku UMKM mampu menganalisa saham syariah yang baik, salah satunya dengan cara menganalisa laporan keuangan.

Kata kunci: investasi, produk pasar modal syariah, saham syariah

ABSTRACT

This service tries to provide knowledge about the importance of understanding the product that exist in the Islamic capital market as an option for investing in the community, especially those who have micro, small, and medium enterprises. The stage of compiling this article uses a literature studies of various references that support the service process for UMKM Sukses Bersama Steady. In addition, to find out the real situation in the field, this research uses interview techniques with several MSME actors. This service is related to the Islamic capital market and how to invest legally and safely and with this service it is hoped that MSME actors will be able to analyze good Islamic stocks, one of which is by analyzing financial reports.

Keyword: investment, islamic capital market product, islamic stocks

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah merupakan pasar yang dijalankan menggunakan konsep syariah,

yang mana setiap menjalankan kegiatan usahanya harus mengikuti ketentuan transaksi sesuai dengan prinsip syariah. Pertama kali lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan manajemen syariah di pasar modal syariah adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada tahun 1986 oleh para anggota *the North American Islamic Trust* yang bertempat di Amerika Serikat. Beberapa negara sangat antusias, baik itu para investor muslim maupun investor asing yang ingin memanfaatkan pasar modal yang berprinsipkan syariah (Sutedi, 2011).

Pengertian lain pasar modal syariah adalah pasar yang mengikuti prinsip-prinsip islam dalam menjalankan aktivitas ekonominya dan bebas dari praktik terlarang seperti perjudian, riba, dan spekulasi. Pasar modal syariah sah dibuka pada 14 Maret 2003, dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MOU) antara BAPEPAM-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dapat disimpulkan, pasar modal syariah secara umum ialah pasar modal yang didasarkan pada pengertian syariah, dimana setiap transaksi surat berharga sesuai dengan ketentuan transaksi yang sesuai dengan islam (Dantes, 2019).

Pasar modal syariah menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat yang ingin melakukan transaksi jual beli surat berharga tanpa bertentangan dengan prinsip syariah dalam islam. Produk yang ada pada pasar modal syariah disebut dengan efek syariah. Efek syariah adalah efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang ada di Pasar Modal. (Huda dan Mustafa, 2011). Menurut Sunariyah (2003), ada beberapa produk efek syariah antara lain sebagai berikut:

1. Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Pengertian lain menyebutkan bahwa saham syariah adalah saham-saham perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Daftar saham syariah secara keseluruhan terdapat dalam DES (Daftar Efek Syariah). Dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan.

2. Sukuk

Sukuk adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang

dikeluarkan emiten kepada pemegang saham syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ margin/ fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

3. Reksa Dana Syariah

Adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/ rabb al-mal) dengan manajer investasi.

4. Efek Beragun Aset Syariah (EBA Syariah)

Adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolionya terdiri atas aset keuangan berupa tagihan 26 yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul pada kemudian hari, jual beli pemilikan asset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

5. Dana Investasi Real Estate (DIRE) Syariah.

DIRE syariah adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat sebagai pemodal untuk diinvestasikan pada aset real estat atau aset terkait real estate. Namun, tetap harus berlandaskan prinsip syariah yang ditentukan dalam POJK.

Pasar modal syariah melengkapi bank syariah selaku perusahaan perantara yang menggunakan peluang investasi bank syariah selaku dasar untuk menghitung pengembalian dan risiko dalam portofolio investasi lainnya. Jika dilihat berdasarkan teori, perbankan syariah seharusnya tidak memberikan kemungkinan investasi dengan pengembalian dan pokok tetap, seperti deposito bank berbunga ataupun obligasi pemerintah. Hal ini meningkatkan risiko yang bersedia diambil oleh para investor di pasar modal syariah karena investor akan membandingkan instrumen berbasis bunga dengan prospek investasi perbankan syariah. Kemampuan untuk menerima pengembalian tetap dari pasar luar negeri dalam ekonomi terbuka juga dapat menjadi dasar perbandingan dan menghadirkan masalah khusus untuk investasi pasar modal Islam (Thian, 2012).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada para pelaku UMKM binaan UMKM Sukses Bersama Mantap di Kota Jambi. Tahapan sosialisasi ini terdiri dari tiga tahap, pertama adalah kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon dan pengetahuan para pelaku UMKM tentang adanya produk-produk syariah sebagai pilihan untuk berinvestasi yang ada di pasar modal. Oleh karena itu, tim pengabdian terfokus pada kesiapan dan pengetahuan para pelaku UMKM binaan UMKM Sukses Bersama Mantap.

Tahap kedua yaitu kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman secara menyeluruh terkait dengan produk-produk yang ada di pasar modal syariah dan mengedukasi kepada para pelaku UMKM bahwa berinvestasi di pasar modal syariah sangat aman dan menguntungkan. Kegiatan ini ditujukan agar para pelaku UMKM memiliki kesiapan dan pengetahuan yang jauh lebih memadai untuk mendukung kesiapannya dalam menghadapi era digital dan kemajuan teknologi di masa yang akan datang.

Tahap ketiga adalah kegiatan praktik dan pendampingan dilaksanakan agar para pelaku UMKM tanggap dan peka terhadap manfaat-manfaat yang diperoleh dengan bergabung menjadi salah satu investor di pasar modal syariah. Manfaat pasar modal bagi investor yang pertama adalah mendapat keuntungan. Sudah seharusnya, tujuan dari berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan. Salah satu keuntungan yang diperoleh adalah dividen dari investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Apabila saham yang kita investasikan nilainya terus meningkat di pasar modal akan menjadi keuntungan yang sangat besar. Manfaat pasar modal bagi masyarakat berikutnya adalah menambah alternatif berinvestasi. Jika yang dilakukan di bidang properti seperti tanah ataupun rumah pada umumnya membutuhkan modal yang besar, kini masyarakat juga bisa berinvestasi di pasar modal tanpa modal yang besar. Contohnya, di investasi reksa dana, calon investor bisa berinvestasi hanya dengan modal awal di bawah Rp.500.000,-, begitu juga dengan investasi di sektor saham. Memiliki masa depan yang terjamin tentu menjadi keinginan semua orang. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk mencapainya, salah satunya adalah berinvestasi sejak dini. Manfaat pasar modal dalam berinvestasi sudah tidak diragukan lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional pada umumnya, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu produk dan kegiatan transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada alqur'an dan hadist. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fikih muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia (Soemitra, 2010).

Kegiatan pengabdian ini berusaha memberikan pengetahuan dan pemahaman betapa pentingnya produk-produk di pasar modal syariah sebagai pilihan untuk berinvestasi bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, meliputi: persiapan dan pengumpulan informasi. Pada tahap persiapan, tim dosen awalnya melakukan komunikasi dengan Ketua Binaan Umkm Sukses Bersama Mantap yang bernama Ibu Selly Febrianti. Kemudian menyatakan maksud dan tujuan dari para dosen yang akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kepada anggota binaan umkm tersebut. Setelah bersepakat, maka ditentukanlah hari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu pada hari minggu, 26 November 2022 pukul 10.00 - 12.00 Wib, yang bertemakan **“Sosialisasi Produk Pasar Modal Syariah Sebagai Pilihan Untuk Berinvestasi Pada UMKM Sukses Bersama Mantap”** di gedung mahligai 9 Jambi yang dihadiri oleh peserta umkm sebanyak 10 orang dan tim dosen FEBI sebanyak 8 orang.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berupa workshop tentang saham syariah dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang pengenalan produk pasar modal syariah serta praktek simulasi bertransaksi saham syariah. Setelah seluruh peserta undangan hadir acara pun dimulai. Acara dimulai oleh Ibu Neneng Sudharyati, MM selaku MC pada acara kegiatan tersebut. Dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Ibu Aztyara Ismadharliani, SE., MM. Selanjutnya pemaparan materi oleh Bapak Syahril Ahmad, S.Sy., ME dengan materi **“Produk Pasar Modal Syariah Sebagai Pilihan Untuk Berinvestasi”**.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, sekitar 88% peserta umkm berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan bersedia menjadi investor di saham syariah dengan melakukan pendaftaran untuk menjadi investor. Adapun luaran yang dicapai dengan terselenggaranya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta mengetahui tentang pasar modal syariah dan cara berinvestasi secara legal dan aman;
2. Peserta mampu menganalisa saham syariah dan menganalisa laporan keuangan dengan baik;
3. Peserta tertarik dan ingin mendaftarkan diri sebagai investor di pasar modal syariah;
4. Peserta dapat langsung bertransaksi di pasar modal syariah.
5. Menjalinkan kerjasama antara dosen FEBI dengan Umkm Sukses Bersama Mantap;
6. Sebagai bentuk pengabdian dosen FEBI UIN STS Jambi kepada Masyarakat.

Adapun hambatan yang ditemukan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu:

1. Kesulitan Menentukan waktu yang tepat antara peserta Umkm dan Dosen FEBI UIN STS Jambi;
2. Terbatasnya waktu yang diberikan oleh UMKM tersebut, mengingat mereka juga ada kegiatan lain;
3. Terbatasnya biaya pengabdian yang tersedia.

SARAN

Sebelum memulai investasi di pasar modal syariah, ada 3 hal penting yang harus diperhatikan.

1. Dana investasi merupakan dana lebih;
2. Siapkan dana darurat;
3. Kenali profil risiko dan produk investasi yang cocok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu, seluruh tim dosen FEBI,

terutama kepada para peserta UMKM yang telah berperan aktif atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dantes, Rayamond. 2019. *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Ponorogo: Wade Grup.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Grafindo.
- Soemitro, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal: Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta : Siar Grafika.
- Thian, Alexander. 2012. *Pasar Modal Syariah - Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam di Indonesia*. Yogyakarta : Andi.